BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenalogi yakni menjelaskan tentang fenomena yang tejadi di dalam penelitian yang di deskripsikan dengan kalimat sederhana untuk dapat dipahami dengan mudah terkait Pola Pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler rohis. Selanjutnya Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku anak serta tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendari. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, yang dimulai dari September 2019 samapai dengan diseminarkan.

3.3 Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem snowball artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian untuk mendaptkan keterangan pola pembinaan akhlak siswa sebagai berikut:

1. Pengurus atau anggota rohis
2. Kepala sekolah
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Siswa/siswi SMK Negeri 1 Kendari
5. Wakil Kepala sekolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti langsung terjun di lapangan *(field research)*, agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

a. *Observasi (*pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat kegiatan rohis yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa. Akhlak yang telah terjadi menjadi kebiasan siswa dalam keseharian. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dalam mengumpulkan data-data penelitian sebelumnya
b. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini sumber informasi yang telah di tentukan dalam pembinaan akhlak siswa. Pada kegiatan wawancara peneliti akan memperdalam informasi disiplin akhlak dan kegiatan rohis. Wawancara mendalam akan memberikan informasi yang akurat dan kredibel, hal ini bertujuan untuk memastikan keterangan yang didapatkan telah jenuh dan valid.

c. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen yang berkaitan dengan catatan siswa yang berperilaku menyimpang hal ini agar dapat diuji kebenarannya dan dapat dipertnggung jawabkan

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan ini dianalisis secara kualitatif. Pengelolaan data kualitatif adalah suatu tehnik pengolahan data dengan menggunakan analisis berdasarkan uraian kata-kata atau bahasa. Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisa agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Analisa data menurut Parton dalam Lexy J. Moleong (2000) adalah proses mengatur urutan data megorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan satuan uraian data.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

a. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
b. Display data, yaitu tehnik yang dilakukan agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dan dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik dan dibuat dalam kartu dan bagian membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.

c. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna kata dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awalnya kesimpulan data yang dibuat masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dari lapangan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui "perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik" (Lexy J. Moleong, 2000).

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan "sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

waktu".Triangulasi dalam hal ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik serta member chek menurut Lexy J. Moleong (2000).

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Member Chek adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penmeliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.